BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum hasil dari penelitian untuk menghasilkan produk beladiri praktis yang mudah dipelajari dan digunakan dalam kegiatan membeladiri. Secara khusus peneliti membuat model latihan beladiri praktis menggunakan payung yang memiliki tujuan yaitu :

1. Mendapatkan model latihan beladiri praktis menggunakan payung.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei - Juni 2017.

C. Karakteristik Model Yang Dikembangkan

Perencanaan dan penyusunan dibuat agar dapat memberikan petunjuk dan tuntunan jelas dalam pelaksanaan penelitian yang merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah progam.

1. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian beladiri praktis menggunakan payung ini adalah sebagai berikut:

a. Laki-laki dan perempuan.

b. Menguasai teknik dasar beladiri.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian model latihan beladiri prasktis menggunakan payung ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall, yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasikan produk–produk yang tidak hanya bersifat materi seperti buku teks, film latihan dan lain–lain, tapi juga termasuk prosedur dan proses metode atau model latihan.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan pendekatan untuk menemukan jawaban dari masalah melalui rumusan masalah model latihan beladiri praktis menggunakan payung.

Hasil akhir penelitian pengembangan ini adalah beladiri praktis menggunakan payung yang akan menghasilkan produk berupa desain model latihan yang baru atau menyempurnakan yang telah ada.

E. Langkah-Langkah Pengembangan Model

Dalam tahap ini, peneliti menggunakan langkah-langkah pengembangan model dari Borg and Gall, yang meliputi :

1. Potensi dan Masalah.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan analisis kebutuhan pengembangan dan obeservasi awal tentang kebutuhan dalam membeladiri berdasarkan tindak kejahatan yang umum terjadi.

Tahap ini digunakan untuk mengkaji keadaan lapangan dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan nantinya diperlukan atau tidak.

2. Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data merupakan tahap mengumpulkan studi literatur yang berhubungan dengan pengembangan produk yang direncanakan dan merencanakan desain berdasarkan kondisi yang ada atau yang sering terjadi dilapangan.

3. Desain Produk

Adapun model latihan beladiri praktis menggunakan payung berdasarkan jenis serangan adalah sebagai berikut;

- **Antisipasi pukulan depan (*jep).***

1. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk mata langsung.
2. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk tenggorokan langsung.
3. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk ulu hati langsung.
4. Antisipasi pukulan depan dengan tangkis, jatuhan kait leher dan jejek kepala.
5. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tangkis, kait kaki dan jejek kepala.
6. Antisipasi pukulan depan dengan teknik kuncian peluru.
7. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tangkis putar, kuncian leher.

- **Antisipasi tendangan.**

8. Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait kaki, sapuan tegak depan dan jejek kepala.
9. Antisipas tendangan dengan teknk tangkis, kait leher dan dengkulan kepala.
10. Antisipasi tendangan dengan teknik hindar, dengkulan kemaluan dan kait leher.
11. Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait dan jatuhan koset.
12. Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait kaki, sapuan tegak belakang dan jejek kepala.

- **Antisipasi cekikan.**

13. Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik pukul kemaluan dan lepaskan.
14. Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik kait leher, jatuhan dan jejek kepala.
15. Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik kait tangan, jambakan dan jejek kepala.
16. Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik tendang kemaluan, kait leher dan jatuhan.
17. Antisipasi cekikan dua tangan dengan teknik tusuk tenggorokan,pukul kemaluan dan lepaskan.
18. Antisipasi cekikan dua tangan dengan teknik tendang kemaluan dan lepaskan.

- **Antisipasi tusukan pisau.**

19. Antisipasi tusukan pisau dengan teknik pukul pisau dan pukul kemaluan.
20. Antisipasi tusukan pisau dengan teknik tangkis,sikuan dan patahan.
21. Antisipasi tusukan pisau dengan teknik tangkis kait dan tendang kemaluan.

- **Antisipasi penodongan.**

22. Antisipasi penodongan dari arah depan menggunakan teknik cengkram, tusuk mata dengan gagang dan pematahan siku.
23. Antisipasi penodongan dari arah samping menggukana teknik tekan hindar, tusuk mata dengan ujung payung dan pematahan siku.

- **Antisipasi gangguan saat duduk.**

24. Posisi duduk antisipasi rangkulan dengan teknik pegang, sikut dan kait leher
25. Posisi duduk antisipasi ancaman dari arah depan dengan teknik tangkis dan tendang kemaluan.

- **Antisipasi jambretan tas.**

26. Antisipasi jambretan tas dengan teknik bertahan dan tusuk mata.
27. Antisipasi jambretan tas dengan teknik bertahan, kait dan tendang kemaluan.

- **Teknik payung terbuka.**

28. Teknik payung terbuka dengan gibasan.
29. Teknik payung terbuka dengan dorong dan lari

4. Validasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian riset dan pengembangan model latihan beladiri praktis menggunakan payung, yaitu dengan :.

Telaah Pakar (*Expert Judgement*).

Telaah Pakar dalam model latihan beladiri praktis menggunakan payung berguna untuk mengevaluasi bagian-bagian dari model yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan tulisan dan gambar model latihan beladiri praktis menggunakan payung.

Pakar yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pelatih PPLM DKI Jakarta, dosen ahli Pencak Silat Universitas Negri Jakarta dan pelatih perguruan KPS Nusantara. Hasil evaluasi dari pakar akan dijadikan masukan dalam menyempurnakan rancangan model latihan beladiri praktis menggunakan payung.

5. Revisi

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan model berdasarkan masukan dari para ahli mengenai setiap item model latihan beladiri praktis menggunakan payung yang telah disusun oleh peneliti.